

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara mendalam.¹ Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moloeng yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa:

penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴ Pada penelitian kualitatif ini peneliti menekankan pada penggambaran fenomena di lapangan,

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press,1996), hlm.49

² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hlm.48

⁴ Ibid,... hlm.6

sehingga penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menjelaskan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi sekarang.

Dengan ini peneliti menggambarkan peran kepala madrasah dalam memaksimalkan ujian nasional di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, mengingat jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan semua fakta di lapangan melalui sumber data yang diperoleh dari informan baik secara lisan, dan tulisan secara jelas.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang diambil yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di Madrasah Negeri 2 Kota Kediri mutlak diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti bertindak sebagai instrument utama yaitu sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan *instrument* selain manusia bersifat sebagai pendukung.⁵

Nasution dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penilaian utama. Alasannya bahwa segala sesuatu belum memiliki bentuk yang pasti. masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, dan hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semua tidak dapat diharapkan dan tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas. Tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. Berdasarkan pernyataan Nasution tersebut dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 310

instrument atau kunci utama dari penelitian kualitatif tersebut. (*the researcher is the key instrument*).⁶ Sehingga segala cara dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh manusia atau peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri menjadi penentu terlaksananya penelitian atau tidak, karena kehadiran peneliti sebagai salah satu instrumen penting. Dimana peneliti sebagai instrumen dalam melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan pengambilan data di lapangan guna mendapatkan informasi secara komprehensif dan valid.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo, Kec. Kota Kediri Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Pada awalnya madrasah ini berdiri pada 16 Maret 1978 madrasah yang merupakan bagian dari PGAN 6 (Pendidikan Guru Agama Negeri) berdiri pada tahun 1962, hingga pada tahun 1978 madrasah ini berubah menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun, di PGAN tamatan yang diterima bukanlah tamatan SD/MI melainkan tamatan SMP/ MTs, oleh karenanya berdirilah MTs sebagai wadah penampungan tamatan SD/MI. Alasan peneliti mengambil penelitian di MTsN 2 Kota Kediri adalah madrasah ini merupakan madrasah yang memiliki kegiatan yang inovatif dan kreatif dan hal ini tidak bisa dipisahkan dengan peran kepala madrasah sebagai pimpinan suatu lembaga madrasah. madrasah ini kegiatan-kegiatan yang mampu menjadikan siswa menjalankan ujian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 222-223

nasional dengan baik, kegiatan-kegiatan ini berkaitan dengan persiapan madrasah dalam menghadapi ujian nasional

Kehadiran kepala madrasah sebagai pengendali seluruh kegiatan madrasah merupakan tokoh sentral bagi suatu lembaga pendidikan untuk mewujudkan program-program yang mumpuni. Sehingga dapat menjalankan ujian nasional yang berjalan dengan semestinya, kehadiran kepala madrasah dengan menjalankan peran-peran utama sebagai seorang pemimpin suatu lembaga menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri ini sebagai lembaga yang memiliki integritas yang dapat buktikan dengan kegiatan-kegiatan madrasah yang selalu memperoleh dukungan dari seluruh wali murid, masyarakat dan pemerintah.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Sumber data dibagi menjadi data sumber primer dan sumber sekunder

1. Sumber Primer

Sumber data primer dapat diambil melalui kegiatan wawancara, catatan lapangan, dan pengumpulan dokumen. Menurut Sugiyono sumber primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data.⁸ Adapun sumber data primer diantaranya :

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri

⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 157

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 193

- b. Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri
- c. Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pendukung dari sumber data primer, data sekunder dapat diperoleh peneliti melalui dokumen pendukung yang diperoleh saat melakukan penelitian berupa sumber tertulis, pengambilan foto, video, dan berkas-berkas yang diperlukan sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan kegiatan berupa wawancara terbuka untuk menelaah keadaan, perilaku, dan pandangan seseorang atau kelompok, pada penelitian kualitatif peneliti mendasari penelitian ini sebagai upaya membangun pandangan atas yang diteliti. Dalam penelitian ini usaha peneliti dalam memperoleh data lapangan diantaranya :

1. Observasi Partisipatif

Nasution sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁹ Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan madrasah yang berkaitan dengan persiapan madrasah dalam menghadapi ujian nasional. Dengan demikian peneliti hadir di lapangan (di lokasi penelitian) secara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 226

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 106.

langsung untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian yakni mengenai fenomena-fenomena dan hal-hal yang berhubungan dengan persiapan ujian nasional yang dilakukan oleh kepala madrasah.

2. Wawancara

Menurut Michael Quinn Patton sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi cara yang utama dilakukan oleh ahli peneliti kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang adalah wawancara mendalam dan intensif. Wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.¹¹ Wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi secara langsung antara peneliti dengan subyek atau responden.¹²

Hal paling penting dari wawancara adanya materi pertanyaan yang akan di ajukan kepada informan dengan adanya materi pertanyaan atau pedoman wawancara ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan poin-poin utama yang dibutuhkan dan juga peneliti dalam melakukan wawancara peneliti mengembangkan secara sendiri pedoman wawancara atau materi pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan Untuk mengatasi

¹¹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2005), hlm. 71

¹² Yatim Riyatno, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), hlm.

terjadinya bias informasi yang diragukan kebenarannya, maka pada setiap wawancara dilakukan pengujian informasi dari informan sebelumnya dan diadakan pencarian sumber informasi baru.

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam. Dokumen menurut Sugiyono merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³

Adapun dokumen yang nantinya digunakan oleh peneliti berupa foto, catatan, laporan, rekaman, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha manajemen kesiswaan dalam memaksimalkan hasil ujian nasional di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Penelitian ini akan menggunakan rancangan studi multi kasus teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang menghasilkan deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, interaksi, dan perilaku informan sebagai

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 240

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hlm. 244

sumber primer dan informan kunci *key informant*) dari kepala madrasah, waka kesiswaan, dan guru. Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, diantaranya tahapan analisis yang diterapkan model Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai pemotongan/ pengurangan. Sehingga dalam reduksi data dapat diartikan sebagai pengurangan, penyederhanaan atas data lapangan. Tujuan peneliti melakukan reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang telah diperoleh. Penyusunan informasi dilakukan setelah melakukan reduksi data dimana data yang disusun merupakan data yang benar-benar dibutuhkan oleh peneliti. Data yang disusun dapat berupa tulisan, gambar dan semua data yang ditemukan dilapangan yang dapat ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi

Tahap verifikasi data dapat digunakan sebagai penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan dapat dilakukan ketika didukung dengan bukti-bukti yang ditemukan dilapangan berupa hasil wawancara,

¹⁵ *Ibid*, hlm. 338

observasi, dan dokumen pendukung lainnya, namun bila verifikasi data belum secara menyeluruh kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan awal karena ketika peneliti kembali kelapangan akan adanya kemungkinan ditemukannya bukti baru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penelitian membutuhkan adanya validasi data yang diperoleh dari lapangan, validasi data dilakukan sebagai salah upaya pengecekan keabsahan data yang diperoleh guna menghindari kesalahan/ ketidakcocokan sumber data dengan kenyataan lapangan, validasi data bertujuan agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah dan memiliki nilai kredibilitas yang tinggi. Adapun tingkat pengecekan keabsahan data dilapangan

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian lebih lama atau peneliti terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan penelitian sampai data yang diperoleh tidak berulang lagi atau jenuh.¹⁶Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti di MTsN 2 Kota Kediri bertujuan untuk menggali informasi dan memperoleh data yang diperlukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka peneliti datang lagi ke lokasi

¹⁶ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hlm.327

penelitian untuk memeriksa kembali apakah terdapat data baru atau terdapat data yang berubah.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁷ Dengan demikian peneliti meneliti yang telah diperoleh di lapangan peningkatan ketekunan ini bertujuan untuk mendapatkan data/informasi yang benar-benar valid dan relevan dengan fokus penelitian.

c. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁸

1) Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Dalam triangulasi sumber dapat dilakukan dengan 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*.hlm.370

¹⁸ *Ibid*,hlm. 372

¹⁹ *Ibid*,hlm. 373

orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁰

2) Triangulasi metode

Menurut Patton terdapat dua strategi triangulasi dengan metode, yaitu : 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa tekni pengumpulan data dan, 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²¹

3) Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.²²

2. Keteralihan

Proses yang ditentukan atau ditunjukkan oleh pembaca penelitian. Para pembaca memerhatikan hal-hal yang spesifik terkait dengan lingkungan atau situasi yang akrab dengannya. Keteralihan pada hakikatnya adalah respons, interpretasi atau pemaknaan pembaca atas hasil

²⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hlm.331

²¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hlm. 331

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*hlm.374

penelitian. Apakah hasil penelitian itu dapat dimanfaatkan, ditransfer pada kondisi dan situasi yang lain.²³

3. Kebergantungan

Penelitian yang reliable adalah ketika orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Keteralihan pada hakikatnya respon, interpretasi atau pemaknaan pembaca atas hasil penelitian. Apakah hasil itu dapat dimanfaatkan, ditransfer pada kondisi situasi yang lain.²⁴ Pengecekan keabsahan ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan kelapngan, tetapi bisa memberikan data

4. Kepastian

Dalam penelitian kualitatif kebasahan/ kepastian mirip dengan kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Mengecek keabsahan data berarti mengecek keabsahan hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²⁵

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan dalam penelitian diantaranya :

1. Tahap Pra-lapangan

Untuk tahap ini penliti memulai dengan melakukan pengajuan judul kepada ketua jurusan manajemen pendidikan islam, selanjutnya ketika judul sudah disetujui peneliti membuat proposal penelitian, setelah itu

²³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal.105.

²⁴ *Ibid*, hlm.90-91

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*.hlm.277

peneliti mempersiapkan surat penelitian yang digunakan untuk pengantar penelitian ke lokasi yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat persetujuan melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Kota Kediri, peneliti melakukan persiapan diri untuk memasuki lokasi penelitian persiapan yang harus dimiliki peneliti diantaranya mempersiapkan pedoman wawancara, dan instrumen pendukung lainnya. sebelum melakukan penelitian peneliti hendaknya menjalin keakraban dengan informan guna mempermudah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan.

3. Tahap analisis data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan tahap analisis sesuai yang telah dijelaskan sebelumnya, lalu mencermati dan memahami data yang telah diperoleh untuk mendapat makna yang terkandung pada data, yang akhirnya disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.